

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI SMA
NEGERI 23 KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020**

**DESCRIPTION OF YOUTH KNOWLEDGE LEVEL ABOUT HIV/AIDS AT 23
SENIOR HIGH SCHOOLS IN TANGERANG REGENCY IN 2020**

Reygina Finarchy Lahiang¹, Devis Enjelia²

Akademi Kesehatan Andalusia

(Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong, Tangerang, Banten 15810)

(reyginalahiang@gmail.com/082346906176)

Abstrak: HIV adalah singkatan dari *Human immunodeficiency virus* yang merupakan suatu virus yang masuk ke dalam tubuh manusia yang merusak dan mengganggu fungsi sistem kekebalan tubuh manusia sedangkan AIDS yang memiliki kepanjangan *Acquired immune deficiency syndrome* merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh HIV yang menyerang system kekebalan tubuh manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Adakah pengaruh tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang kelas 10 tahun 2020. Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS yaitu sebanyak 37 orang. Selanjutnya data diperoleh melalui kuesioner dan analisis secara Univariat. Hasil Penelitian yang diperoleh berdasarkan umur yang masuk ke dalam kategori remaja awal yaitu umur 14,15, dan 16 tahun. Berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 20 responden (54,1%) dan perempuan yaitu 17 responden (45,9%). Dan berdasarkan pengetahuan siswa yaitu baik sebanyak 89,2 %. Disarankan kepada pihak sekolah bisa memberikan bimbingan, seminar bahkan pelajaran tambahan tentang HIV/AIDS agar siswa siswa bisa lebih mempertahankan dan menambah wawasan tentang HIV/AIDS dan membuat slogan-slogan, dan poster tentang bahaya HIV/AIDS di madding sekolah ataupun di setiap kelas yang ada. Berdasarkan hasil Penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa semua responden dengan jumlah 37 responden termasuk ke dalam kategori remaja awal dengan usia rata-rata 14,15 dan 16 tahun. Serta memiliki Karakteristik Jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan, berdasarkan hasil yang didapatkan responden terbanyak adalah laki-laki dengan hasil akhir pada penelitian ini rata-rata responden memiliki pengetahuan yang baik pada 33 respnden dengan jumlah 98,2 %.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Pengetahuan, Siswa kelas X IPS

Abstract: *HIV stands for Human immunodeficiency virus, which is a virus that enters the human body that damages and disrupts the function of the human immune system, while AIDS, which stands for Acquired immune deficiency syndrome, is a disease caused by HIV that attacks the human immune system. This study aims to determine the effect of the level of adolescent knowledge about HIV/AIDS in SMA Negeri 23 Tangerang Regency class 10 in 2020. This type of research uses a descriptive method. The method used in this study is a cross sectional approach. The population in this study were all students of class X SMA Negeri 23 Tangerang Regency and the samples in this study were all students of class X IPS, as many as 37 people. Furthermore, the data were obtained through questionnaires and univariate analysis. The results of the study were obtained based on the age in the early adolescence category, namely the ages of 14.15 and 16 years. Based on gender, most were*

male, namely 20 respondents (54.1%) and female, namely 17 respondents (45.9%). And based on the students' knowledge, it was 89.2%. It is recommended that schools provide guidance, seminars and even additional lessons about HIV / AIDS so that students can better defend and gain insight into HIV / AIDS and make slogans, and posters about the dangers of HIV / AIDS in school schools or in every classroom there is. Based on the results of this study, it can be concluded that all respondents with a total of 37 respondents were included in the category of early adolescents with an average age of 14.15 and 16 years. As well as having gender characteristics are male and female, based on the results obtained by the most respondents are male. And with the final results in this study the average respondent has good knowledge of 33 respondents with a number of 98.2%.

Keywords: HIV/AIDS, Knowledge, Class X IPS Students

Pendahuluan

HIV adalah singkatan dari *Human Immuno deficiency virus* yaitu virus yang masuk kedalam tubuh manusia yang menyerang atau merusak sistem kekebalan tubuh manusia dan yang bisa melemahkan sistem kekebalan, Sedangkan AIDS adalah singkatan *acquired immune deficiency syndrome* adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus HIV yang merusak sistem kekebalan tubuh manusia. Dorothy M. Russel (2011). Jumlah penderita HIV/AIDS di seluruh dunia pada tahun 1990 adalah 7,8 juta dan menjadi meningkat pada akhir Desember 2007 yaitu mencapai 33,2 juta, yang dimana 90% berasal dari negara berkembang (WHO dan UNAIDS, 2007).

Berdasarkan data WHO 2012, ditemukan bahwa kasus HIV/AIDS ini mencapai 2,3 juta kasus, dan dari kasus itu ada 1,6 juta orang yang meninggal akibat AIDS 210.000 penderita berusia dibawah 15 tahun (WHO, 2012). Kasus HIV/AIDS berkembang sangat cepat di seluruh dunia, terlihat dari besarnya jumlah orang yang telah terinfeksi oleh virus tersebut. Diperkirakan sekitar 40 juta orang telah terinfeksi dan lebih dari 20 juta orang meninggal. Setiap hari di seluruh dunia diperkirakan sekitar 2000 anak di bawah 15 tahun tertular virus HIV dan telah menewaskan 1400 anak di bawah usia 15 tahun, serta menginfeksi lebih dari 6000

orang dengan usia produktif (KPAN, 2007).

Berdasarkan data dari laporan situasi perkembangan HIV/AIDS yang dilaporkan tahun 2017 sampai 2019, di Indonesia Sendiri ada 10 provinsi yang menderita AIDS, yang berada di urutan pertama yaitu provinsi Papua, kedua Papua Barat, ketiga Bali, ke empat DKI Jakarta, kelima Kepulauan Riau, ke enam Sulawesi Utara, ketujuh Kalimantan Utara, kedelapan Kalimantan Barat, kesembilan Maluku Utara dan yang berada di posisi terakhir yaitu Jawa Timur. Angka kejadian HIV/AIDS ini sendiri, mengalami angka yang sangat bervariasi pertahunnya mulai dari tahun 2017, angka kejadian HIV ada 48.300 kasus dan AIDS 10.488. Kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 46.659 kasus HIV dan 10.190 kasus AIDS yang terjadi. Lalu di tahun 2019 kasus HIV/AIDS ini mengalami penurunan drastis yaitu 22.600 kasus HIV dan 2.912 kasus AIDS. Berdasarkan kelompok usia remaja, angka kejadian HIV dan AIDS 2,7% di usia 15-19 tahun. Sedangkan pada kasus AIDS usia 15-19 tahun yaitu sebanyak 1,2%.

Angka Kejadian HIV/AIDS yang terjadi di provinsi Banten pada tahun 2017-2019 ada 8.967 kasus. Hal Ini terjadi karena Lokasi tempat tinggal provinsi ini sangat berpengaruh akan angka kejadian HIV/AIDS yang disebabkan karena gaya

hidup masyarakat yang tinggal di Provinsi Banten berdekatan dengan kota Jakarta.

Dari data yang di dapat, di Indonesia penderita HIV/AIDS dengan kalangan usia produktif 25-49 tahun, dan di urutan ke 5 ada remaja dengan usia 15-19 tahun. Komisi perlindungan AIDS (KPA) Kabupaten Tangerang Banten telah mendata sebanyak 106 kasus yang menimpa remaja di wiliayah Tangerang tertular HIV/AIDS. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Tangerang tentang HIV/AIDS pada tahun 2010 ada 54 kasus orang menderita HIV/AIDS (Dinkes, Tangsel, 2010).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui “Adakah pengaruh tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang kelas 10 IPS tahun 2020”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya adalah umur dan jenis kelamin. Sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Teknik Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan secara *online* melalui instrument kuesioner *online*. Dengan soal-soal berdasarkan kuesioner SDKI 2012, yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan pencegahan HIV/AIDS 7 nomor dan pemahaman yang salah tentang HIV/AIDS 4 nomor.

Populasi target dalam penelitian ini diambil dari seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Mei 2020. Awal dilakukan penelitian ini yaitu mengurus surat perijinan di kampus pada bulan Januari dan

kemudian pergi ke sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Pada bulan Februari 2020 memasuki judul penelitian di sekolah SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang dan bulan Mei dilakukan pembagian kuesioner secara *online* pada seluruh siswa kelas X IPS 2.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang kelas X IPS 2, dengan jumlah siswa 37 orang. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik pengambilan total *sampling*. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 orang. Penelitian ini hanya mengambil 1 kelas saja dikarenakan jumlah populasi dan waktu pembagian kuesioner hanya dilakukan dan hanya untuk meneliti 1 kelas saja yaitu hanya kelas X IPS 2. Maka seluruh siswa di dalam kelas tersebut dijadikan populasi dalam penelitian ini. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program komputerisasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisa yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Analisa *Univariat* yang dibuat dengan tujuan untuk memperkirakan jumlah responden dan presentase dari hasil yang dijawab.

Hasil dan Pembahasan

AIDS merupakan penyakit yang timbul akibat turunnya sistem pertahanan Tubuh yang disebabkan Oleh HIV dan dapat ditularkan melalui darah, cairan sperma, cairan vagina, dan air susu ibu (Depkes RI, 2007). Penelitian ini memiliki 3 variabel yang terdiri dari umur, jenis kelamin dan pengetahuan tentang HIV/AIDS yang dilakukan di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang pada siswa Kelas X IPS 2 dengan jumlah responden 37 orang.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang tahun 2020.

| Umur | Frekuensi | % |
|--------------|-----------|-----|
| Remaja | 37 | 100 |
| Remaja Akhir | 0 | 0 |
| Total | 37 | 100 |

Pada Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh umur responden masuk kedalam kategori remaja awal dengan jumlah 37 (100%) dan tidak ada yang masuk kedalam kategori remaja akhir. Pada Usia ini remaja rentan terjadi atau tertular HIV/AIDS dikarenakan remaja merupakan kelompok usia yang selalu mencari tahu dan selalu melakukan berbagai macam aktivitas dan melakukan aktifitas fisik yang besar pada kelompok usia ini, Bila tidak ada edukasi dan pemahaman akan bahaya seksualitas pada remaja maka bisa membuat remaja terjerumus ke pergaulan tidak baik seperti minum-minuman keras, penggunaan narkoba dan masuk ke sex bebas yang bisa mengakibatkan HIV/AIDS.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang tahun 2020.

| Jenis Kelamin | Frekuensi | % |
|---------------|-----------|------|
| Laki-laki | 20 | 54,1 |
| Perempuan | 17 | 45,9 |
| Total | 37 | 100 |

Berdasarkan tabel 2, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden (54,1%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 responden (45,9%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang tahun 2020.

| Pengetahuan | Frekuensi | % |
|-------------|-----------|------|
| Kurang | 2 | 5,4 |
| Cukup | 2 | 5,4 |
| Baik | 33 | 89,2 |
| Total | 37 | 100 |

Pada Tabel 3 berdasarkan pengetahuan remaja dapat dilihat bahwa dari 37 responden, responden yang berpengetahuan baik 33 (89,2 %), cukup 2 (5,4%) dan responden yang berpengetahuan kurang 2 (5,4%). Berdasarkan hasil yang didapat, remaja memiliki pengetahuan yang baik ini disebabkan karena siswa siswi mampu memilah informasi yang benar atau salah yang mereka peroleh lewat internet sehingga mereka bisa memiliki pengetahuan yang baik.

Tingkat pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner *online*, dengan soal-soal yang ada di dalam kuesioner ini yaitu pengetahuan dan pencegahan HIV/AIDS, dan pemahaman yang salah tentang HIV/AIDS. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Khuliyah Putri Samira tentang “Gambaran pengetahuan siswa kelas XI tentang HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Sungguminahas tahun 2013” dengan kategori 212 reponden (79%) memiliki pengetahuan yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang maka dapat di simpulkan bahwa, Pada penelitian ini semua responden dengan jumlah 37 responden termasuk kedalam kategori remaja awal dengan usia rata-rata 14,15 dan 16 tahun. Dengan Karakteristik Jenis kelamin pada penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan, berdasarkan hasil yang didapatkan responden terbanyak adalah laki-laki, dan responden yang memiliki pengetahuan yang baik pada 33 respnden dengan jumlah 98,2 %.

Ucapan Terima Kasih

Saya menyadari bahwa semua ini tidak bisa berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak-pihak yang membantu, mulai dari perkuliahan hingga tahap penyusunan Karya tulis ilmiah ini. Oleh

karena itu, saya mau mengucapkan Terima Kasih kepada Ibu Ns. Devis Enjelia, S. Kep., M. Kes selaku pembimbing penulis yang telah membantu dalam meluangkan waktu dan tenaga untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, dan kepada Kepala sekolah SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang yang mengizinkan saya mengambil data dan melakukan penelitian di SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang.

<http://www.who.int/topics/adolescenthealth/en>. Oktober 2014.

Daftar Pustaka

- BKKBN, (2004). Siapa Peduli Terhadap Remaja. Peduli Terhadap Remaja: www.bkkbn.go.id diakses pada tanggal 6 Januari 2011.
- Depkes RI. (2008). Profil kesehatan indonesia (2008). Diakses: pada tanggal 12 Februari (2019). http://www.aidsindonesia.or.id/index.php?option=com_content&task=view&iditemid=124
- Depkes, RI 2009. Profil kesehatan Indonesia, Jakarta
- Hidayat, A.A. (2007), *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*, Penerbit Salemba medika <http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/jurnal/JURNAL-1519703589.pdf> <https://www.kebijakanaidsonesia.net/id/49-general/1604-kebijakan-hiv-dan-aids>
- Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depertemen pendidikan Nasional,
- World Health Organization, (2012). *Adolescent Health*.